

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji keterlibatan strategis Arab Saudi dalam penyelenggaraan ajang balap Formula 1 sebagai bagian dari upaya mewujudkan tujuan pada kerangka Saudi Vision 2030. Hasil kajian menunjukkan bahwa Formula 1 tidak hanya diposisikan sebagai ajang olahraga semata, melainkan sebagai instrumen multifungsi yang memainkan peran penting dalam proses diversifikasi ekonomi negara. Melalui penyelenggaraan Saudi Arabian Grand Prix sejak tahun 2021, Arab Saudi mampu menunjukkan peningkatan signifikan dalam sektor pariwisata, infrastruktur, serta arus investasi asing yang mendorong pertumbuhan sektor non-migas. Ajang ini telah menjadi wadah pembangunan ekonomi yang berdampak luas melalui penciptaan lapangan kerja, *multiplier effect* pada sektor pendukung, transfer teknologi, serta peningkatan kontribusi sektor hiburan dan pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Di sisi lain, Formula 1 juga menjadi medium diplomasi olahraga yang efektif dalam memperkuat *soft power* Arab Saudi di kancah internasional. Dalam konteks hubungan internasional kontemporer, penyelenggaraan event berskala global ini memberikan Arab Saudi platform yang kuat untuk membangun legitimasi internasional, memproyeksikan identitas nasional yang modern dan inklusif, dan mengubah narasi global yang selama ini cenderung negatif. Melalui eksposur media internasional, peningkatan kualitas infrastruktur, dan pendekatan *hospitality* modern, Arab Saudi berupaya mengkomunikasikan citra baru yang lebih progresif

kepada publik global. Ajang ini juga dimanfaatkan sebagai sarana membentuk persepsi baru tentang identitas nasional Arab Saudi yang tidak lagi semata-mata terikat pada konservatisme budaya dan dominasi sektor minyak, melainkan juga terbuka terhadap nilai-nilai global dan perkembangan teknologi.

Lebih lanjut, penyelenggaraan Formula 1 menjadi bagian dari strategi nation branding yang bertujuan untuk menampilkan transformasi sosial dan ekonomi Arab Saudi secara autentik di hadapan komunitas internasional. Meskipun berbagai kritik terhadap praktik *sportswashing* masih terus muncul, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ajang Formula 1 di Arab Saudi memberikan dampak yang nyata, bukan hanya secara simbolik, tetapi juga secara struktural terhadap pencapaian target-target Saudi Vision 2030, terutama dalam pilar *A Thriving Economy*. Oleh karena itu, keterlibatan Arab Saudi dalam Formula 1 dapat dipahami sebagai bentuk artikulasi kepentingan nasional dalam kerangka modernisasi yang terintegrasi dengan strategi pembangunan jangka panjang dan upaya penguatan identitas negara di era globalisasi.

4.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan sebagai saran untuk pengembangan lebih lanjut. Pertama, Pemerintah Arab Saudi sebaiknya memastikan bahwa agenda diversifikasi ekonomi melalui penyelenggaraan ajang olahraga internasional disertai dengan reformasi sosial-politik yang berkelanjutan. Pendekatan nation branding melalui olahraga harus dibarengi dengan perbaikan dalam isu-isu mendasar seperti hak asasi manusia dan transparansi pemerintahan, agar citra yang dibangun tidak terkesan semu dan

semata-mata bersifat kosmetik. Kedua, mengingat keterbatasan penelitian ini yang lebih menekankan pada analisis ekonomi-politik dan konstruksi identitas, studi-studi lanjutan dapat memperluas perspektif dengan menggunakan pendekatan yang lebih empiris, seperti studi persepsi publik internasional, analisis wacana media, atau survei komparatif terhadap efektivitas berbagai ajang olahraga dalam konteks diplomasi budaya. Ketiga, dari sisi kontribusi akademik, penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam pengembangan studi-studi sport diplomacy berbasis konstruktivisme, khususnya mengenai bagaimana identitas negara dibentuk, dinegosiasikan, dan direpresentasikan melalui ajang-ajang internasional.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menawarkan pemahaman mengenai peran Formula 1 dalam strategi pembangunan Arab Saudi, tetapi juga membuka ruang diskusi yang lebih luas mengenai dinamika kekuatan lunak, nation branding, dan transformasi identitas dalam politik global dewasa ini. Penyelenggaraan Formula 1 di Arab Saudi merupakan refleksi dari upaya rekonstruksi nasional yang kompleks, yang memadukan kepentingan ekonomi, sosial, dan politik dalam sebuah kerangka diplomasi global yang semakin kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Brannagan, P. M. (2019). *Saudi Arabia and Formula 1: Politics, Power, and Sport*. London: Sport Dynamics Press.
- Cresswell, J. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks: Sage.
- Ernst, T. (2019). *Saudi Arabia's Grand Prix: Formula 1 and the Kingdom National Interest*. London: Middle East Policy Press.
- Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (1989). *Fourth Generation Evaluation*. Sage Publications.
- Hamilton, M. (2020). *Formula 1: The Official History*. Welbeck Publishing Group.
- Merriam, S. B. (1988). *Case Study Research In Education: A Qualitative Approach*. Jossey-Bass.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of Methods, Techniques, and Practice*. Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Rajagrafinda Persada.
- Murray, W. (2012). *Racing Through the Desert: Formula 1 and Saudi Arabia*. New York: Motorsport Publishing.
- Nye, J. S., Jr. (1990). *Bound to Lead: The Changing Nature of American Power*. Basic Books.
- Nye, J. S., Jr. (2004). *Soft Power: The Means to Success in World Politics*. PublicAffairs.
- Papp, D. S. (1998). *Contemporary International Relations: Frameworks for Understanding*. Macmillan.
- Sugiyono, D. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Alfabeta.
- Tremayne, D. (2022). *The Edge of Greatness: A Journey into the World of Formula 1*. Simon & Schuster.

B. Jurnal & Artikel Ilmiah

- Aspers, P., & Corte, U. (2019). What is Qualitative in Qualitative Research. *Qualitative Sociology*, 42, 139–160.
- Asbiantari, D., Hutagaol, P., & Asmara, A. (2018). Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 5, 10–31. <https://doi.org/10.29244/jekp.5.2.10-31>
- Astuti, I. P., & Ayuningtyas, F. J. (2018). Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1), 1–10.
- El-Dabt, L., AlReshaid, F., Park, K., AlBuloushi, N., & Al-Enzi, A. (2025). Sustainable Strategic Nation Branding through Sports: Leveraging Soft Power via Mega-Event Hosting. *Frontiers in Sociology*, 10. #
- Fukuyama, F. (2018). Why National Identity Matters. *Journal of Democracy*, 29(4), 5–15.
- Hopf, T. (1998). The Promise of Constructivism in International Relations Theory. *International Security*, 23(1), 171–200.
- Jankovic, S. (2017). Enhancing International Dispute Settlement: The Role of Sports Diplomacy. *International Journal of Diplomacy and Economy*, 3(3), 264.
- Ma, R. R., Xiong, T., & Bao, Y. (2021). The Russia-Saudi Arabia Oil Price War during the COVID-19 Pandemic. *Energy Economics*, 102, 105517.
- Rahmadini, F., Santoso, M. P. T., & Marsingga, P. (2024). Diplomasi Publik Arab Saudi melalui Sepak Bola sebagai Upaya Diversifikasi Ekonomi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 18007–18016.
- Rumelili, B. (2003). Constructing Identity and Relating to Difference. *Review of International Studies*, 30(1), 27–47.

C. Website / Artikel Internet

- AlGhamdi, A. (2020). Saudi Arabia Energy Report. *KAPSARC*. <https://www.kapsarc.org/wp-content/uploads/2020/12/KS-2020-DP25-Saudi-Arabia-Energy-Report.pdf>
- Brittle, C. (2024, November 26). Average F1 Team Valuation Soars 44% to US\$2.31bn. *BlackBook* *Motorsport*.

<https://www.blackbookmotorsport.com/news/f1-team-valuations-ferrari-november-2024/>

Carmen. (2021, December 2). Oil & Gas Field Profile: Ghawar Conventional Oil Field. *Offshore Technology*. <https://www.offshore-technology.com/data-insights/oil-gas-field-profile-ghawar-conventional-oil-field-saudi-arabia/>

Cochrane, P. (2020, August 13). Saudi Arabia's Economic Crisis Explained in 10 Graphics. *Middle East Eye*. <https://www.middleeasteye.net/news/saudi-arabia-economic-crisis-oil-coronavirus-debt-vision-2030>

Hasan, M. (2024, March 25). Secondary Data – Types, Methods and Examples. *Research Method*. <https://researchmethod.net/secondary-data/>

Kingdom of Saudi Arabia. (2022). *Saudi Vision 2030*. <https://www.vision2030.gov.sa/en/>

Observatory of Economic Complexity. (2022). *Saudi Arabia Export Trade*. <https://oec.world/en/profile/country/sau>

Offredi, J. (2024, December 2). Record Valuation for F1 in 2024. *Luxury Tribune*. <https://www.luxurytribune.com/en/record-valuation-for-f1-in-2024>

Twin, A. (2016, August 23). The World's 10 Biggest Oil Exporters. *Investopedia*. <https://www.investopedia.com/articles/company-insights/082316/worlds-top-10-oil-exporters.asp>

Valantine, H. (2024, January 29). Forbes Ranks Liberty Media Assets' Net Worth. *PlanetF1*. <https://www.planetf1.com/news/forbes-liberty-media-f1-net-worth>

D. Lembaga / Organisasi Resmi

Freedom House. (2022). *Saudi Arabia: Freedom in the World 2022 Country Report*. <https://freedomhouse.org>

Human Rights Watch. (2024). *Saudi Arabia: Events of 2023*. <https://www.hrw.org>

International Monetary Fund. (2024). *Saudi Arabia Economic Outlook*. <https://www.imf.org>

The Washington Institute. (1999). *Saudi Oil Politics*. <https://www.washingtoninstitute.org/policy-analysis/saudi-oil-politics>

US Energy Information Administration. (2023). *International Energy Statistics*. Statistical Review of World Energy.

World Bank. (2024). *Saudi Arabia Economic Update*. <https://www.worldbank.org>